

**IMPLEMENTASI INVESTASI SYARIAH DI PASAR MODAL
BAGI PENGELOLA LKMS BANK WAKAF MIKRO
PONDOK PESANTREN FUTUHIYYAH,
MRANGGEN, KABUPATEN DEMAK**

**Suryani Sri Lestari¹⁾, Siti Hasanah²⁾, Siti Mutmainah³⁾, Resi Yudhaningsih⁴⁾,
Iwan Budiyo⁵⁾, Vita Arumsari⁶⁾, Saniman Widodo⁷⁾, Mustika Widowati⁸⁾,
Mella Katrina Sari⁸⁾**

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Tembalang, Semarang 50275

Email: aiti_239@yahoo.com¹⁾, hsnpoetry@gmail.com²⁾,
Imut.polines@yahoo.co.id³⁾, asrina_yudha@yahoo.co.id⁴⁾,
gusone84@gmail.com⁵⁾, vita.arumsari@polines.ac.id⁶⁾,
sanimanwidodo@yahoo.co.id⁷⁾, Mustika2_66@yahoo.com⁸⁾,
Mellakatrina92@gmail.com⁹⁾

Abstract

In 2019 The Financial Services Authority (OJK) surveyed on public financial inclusion in Indonesia. One of the conclusion is that the public financial inclusive index for Capital Market instrument is very low. In other words, people do not know financial products in the Indonesian Capital Market. Community service activity entitled Implementation of Islamic Investment in capital market for the management of LKMS Bank Wakaf Micro Ponpes Futuhiyyah, Mranggen, Kab. Demak aims to increase the inclusion of Islamic microfinance institutions employees in investing Islamic financial products in Indonesia Capital Market. Therefore the number of investor in Indonesian Capital Market will increase.

The target to be achieved in this community service activity is to increase the ability to buy and sell shares online for staff of Islamic microfinance institution 'Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah', Mranggen, Kab. Demak. The method that will be used in achieving this goal is to hold activities in the form of training and practice of buying and selling shares online in the Islamic capital market on the September 5, 2021 at Pondok Pesantren Futuhiyyah, Mranggen Demak, which was attended by 20 participants. The first material was delivered by Suryani Sri Lestari from Polines discussing 'Refreshing Sharia Investment in the capital market'. The second speaker from capital market practitioners, namely Phintraco Sekuritas, was delivered by Nico Prachya. Practitioners explain fundamental analysis for stock portfolio selection. After receiving the training materials, participants can use fundamental analysis to implement sharia investment in the Indonesian capital market..

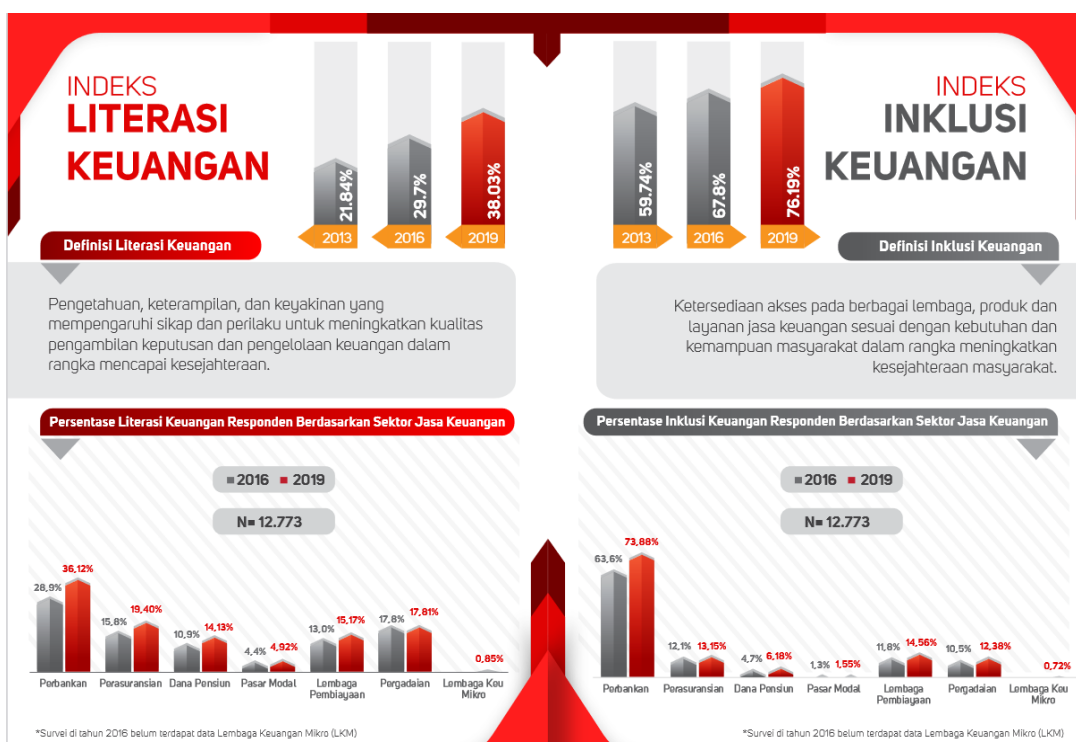
Keywords: *Inclusion, Sharia Investment, Capital Market*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata

wilayah perkotaan/perdesaan, menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat disbanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%.



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019.

Berdasarkan survey OJK tahun 2019, tidak semua masyarakat Indonesia yang tersebar di 34 provinsi memiliki preferensi produk dan jasa keuangan yang sama. Produk perbankan tetap menjadi produk yang terpopuler di seluruh provinsi dimana masyarakat memiliki pengetahuan dan memanfaatkan produk dan layanan tersebut. Yang memprihatinkan, **preferensi masyarakat terhadap produk pasar modal ternyata menjadi preferensi yang paling rendah bagi masyarakat di 34 provinsi, pasar modal masih jarang digunakan oleh masyarakat** dibandingkan industri keuangan lainnya. Kerja keras masih diperlukan untuk mendorong inklusi

keuangan syariah khususnya pada Pasar Modal yang angkanya masih jauh dibandingkan dengan indeks literasi keuangan untuk Perbankan syariah dan Asuransi syariah. Berdasarkan data OJK di atas maka inklusi investasi syariah di Pasar Modal sangat diperlukan bagi personil yang berkecimpung di LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ‘Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal bagi Pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah, Mranggen, Kab. Demak’ dilaksanakan agar para pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Kab. Demak dapat berinvestasi di pasar modal Indonesia maka para calon investor perlu dibekali dengan analisis Fundamental dalam memilih saham syariah dan melakukan praktek langsung investasi saham secara online di Pasar Modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumusan Masalah Pengabdian Kepada Masyarakat

Di dalam kapasitasnya sebagai pengelola lembaga keuangan mikro syariah diperlukan preferensi terhadap produk pasar modal. Pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan asset yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan mereka belum paham bagaimana melakukan analisis instrumen investasi syariah (saham) di Pasar Modal. Dengan melakukan implementasi investasi syariah di pasar modal maka juga akan memberikan dampak secara ekonomi bagi para pengelola LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah.

Tabel 1: Permasalahan dan solusi yang ditawarkan

No.	Keadaan	Permasalahan Yang Timbul	Pemecahan Masalah
1.	Pengelola LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah belum mengenal alat analisis instrument investasi syariah (saham)	Tidak bisa menganalisis instrument investasisyariah (saham)	Pengenalan analisis fundamental

2.	Pengelola LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah belum mengenal praktek investasi syariah (saham) secara online di pasar modal	Praktik investasi syariah (saham) secara online di pasar modal belum dilakukan	Praktek investasi syariah(saham) secara online di pasar modal
----	--	--	---

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk para pengelola LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah) Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Kab. Demak bertujuan untuk:

1. Meningkatkan Inklusi kegiatan Investasi Syariah di Pasar Modal
2. Mengenalkan analisis fundamental untuk saham syariah bagi Para Pengelola LKSM Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah

METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara garis besar metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi : diskusi, praktik kerja, pelatihan dan pendampingan. Langkah-langkah dalam implementasi ipteks disajikan pada tabel 2.

Tabel 2: Pola dan Metode implementasi Pengabdian

Implementasi	Tahapan pelaksanaan
Penerapan analisis fundamental	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tim pengabdian dengan Pihak Pengelola LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak tentang analisis fundamental untuk menentukan saham syariah yang dipilih
Praktek riil investasi syariah di pasar modal secara online	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tim pengabdian dengan Pihak Pengelola LKMS BWM Ponpes Futuhiyyah Mranggen Demak tentang Praktek riil investasi syariah di pasar modal secara online • Pendampingan dan praktik investasi syariah secara online • Kesiapan sarana internet untuk praktek investasi secara online

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman tentang Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal

Kegiatan Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal dilaksanakan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKSM) Bank Wakaf Mikro (BWM) Pondok Pesantren Futuhiyyah. Untuk mengetahui pemahaman peserta tentang Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal, peserta diminta mengisi kuesioner melalui Google Form. Dari jawaban peserta dapat disimpulkan bahwa filosofi ‘Barokah’ menjadi landasan dalam implementasi investasi syariah bagi para pengelola Bank Wakaf Mikro. Kemudian peserta harus memahami analisis fundamental dalam menilai performa saham. Peserta lebih memahami ‘yuk nabungs aham’ program dari OJK, namun peserta belum memahami saham yang tidak masuk dalam aham Syariah. Dari pertanyaan terbuka yang diedarkan, peserta merasakan manfaat dari adanya kegiatan ini dan mengharapkan adanya pelatihan yang lebih mendalam mengenai investasi Syariah sebagai bentuk pendampingan lanjutan serta praktek Syariahs secara langsung di pasar modal pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk waktu mendatang.

Refreshing Investasi Syariah di Pasar Modal

Materi pertama yang disampaikan pada kegiatan Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal ini adalah ‘Refreshing Investasi Syariah’ dengan pemateri Ibu Suryani Sri Lestari dari Prodi Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang. Investasi syariah merupakan mata kuliah yang diampu Ibu Suryani di Prodi Perbankan Syariah, sehingga materi ini sesuai dengan bidang keahlian beliau.

Investasi Syariah merupakan proses menempatkan dana pada satu atau lebih asset sesuai dengan Prinsip Syariah. Dasar Hukum yang digunakan selain dari Al Quran juga hadist dan Fatwa MUI. Ibnu Mas’ud meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW berdoa, “ Ya Allah, aku mohon kepadamu petunjuk, ketaqwaan, kesejahteraan dan kekayaan.” (HR Muslim). Hadist ini membolehkan kita manusia

untuk mohon kekayaan kepada Allah. Kekayaan itu sendiri dapat dilakukan melalui kegiatan investasi yang sesuai syariah Islam. Kemudian pada Fatwa no 40 mengatur pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Fatwa No 80 mengatur penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.

Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah yaitu tidak melakukan kegiatan usaha :

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
2. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang jasa.
3. Perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.
4. Bank berbasis bunga.
5. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
6. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (Gharar) dan judi (Maisir) antara lain asuransi konvensional.
7. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan menyediakan barang dan jasa yang haram zatnya yang ditetapkan oleh DSN-MUI atau barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
8. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap.
9. Rasio total utang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 45%
10. Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

Data Per Agustus 2021 menyatakan bahwa jumlah saham yang terdaftar/listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 740 dengan nilai perdagangan per hari sebesar Rp13 Trilyun. Berdasarkan data Per September 2021 terdapat 430 saham di ISSI (Index Saham Syariah Indonesia).

Implementasi Investasi Syariah di Bursa Efek Indonesia

Pada kegiatan 'Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal' menghadirkan Bapak Nico Prasetya, S.ST. praktisi dari Phintraco Sekuritas. Karena kegiatan yang lebih tepat bagi pengelola Bank Wakaf Mikro PP Futuhiyyah adalah **investasi**

bukan trading maka Bapak Nico menyampaikan Basic Analisis Fundamental dalam rangka memilih saham bagi investor. Software yang disarankan untuk diakses dengan menggunakan RTI Business. Maka pada kegiatan ini pembicara melakukan pengenalan Aplikasi Phintraco Sekuritas dan Aplikasi RTI Business agar para investor yang masih baru bisa belajar lebih dalam dan lebih memahami analisis fundamental. Para peserta yang hadir diharapkan tidak hanya paham dan mengerti teori saja melainkan juga paham dan mengerti penerapannya dalam memilih perusahaan yang fundamentalnya bagus.

Trik-trik disampaikan pembicara dalam memilih saham yang fundamentalnya bagus dan menguntungkan adalah sebagai berikut:

1. Pada Menu Financial:
 - a. Memiliki grafik Net Profit Margin yang meningkat dari tahun ke tahun
 - b. Memiliki data equity & Aset yang semakin tinggi
 - c. Memiliki data Liabilitas dan DER (Debt Equity Ratio) yang semakin rendah
 - d. Memiliki cash reserve yang bertumbuh
 - e. DPS (Divident Per Share) & EPS (Earning Per Share) mengalami naik dan turun yang sama
 - f. DPR (Divident Payout Ratio) di kisaran 30%-60%
2. Pada Menu profil
 - a. Komisaris & Direksi perusahaan memiliki saham
 - b. Pada Menu Profil: Pemegang saham mayoritas memiliki kepemilikan saham yang lebih banyak dibandingkan kepemilikan masyarakat
3. Pada Menu Key Statistics
 - a. Dividen yield: 2%-3%
 - b. EPS (Earning Per Share) meningkat
 - c. Harga saham di bawah BVPS (Book Value Per Share) atau setidaknya tidak terlalu tinggi
 - d. DPR (Divident Payout Ratio) 30%-60%
 - e. NPM (Net Profit Margin) & ROE (Return On Equity) > 10%
 - f. DER (Debt Equity Ratio) < 100%
 - g. Cash Ratio Maximal 50%

SIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan 'Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal bagi Pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak' meningkatkan inklusi keuangan khususnya di pasar modal dan mendapatkan respon yang positif dari para peserta.
2. Dalam melakukan implementasi investasi syariah perlu dipahami basic analisis fundamental. Hal ini bisa dipermudah dengan menggunakan Aplikasi Phintraco Securitas dan RTI Business.
3. Pelaksanaan kegiatan 'Implementasi Investasi Syariah di Pasar Modal bagi Pengelola LKMS Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak' mengikutsertakan Phintraco Securitas sebagai stakeholder yang telah menjalin kerjasama dengan Polines sehingga memberikan hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif.
4. Telah dilakukan penandatanganan MOU antara LKSM Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Futuhiyyah dengan Polines, sehingga terjalin hubungan yang baik antara Polines dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini Ayu Ardiani. (2020). Laporan Praktek Kerja Lapangan, Optimalisasi Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Kegiatan Halaqoh Mingguan (Halmi) pada LKMS Bank Wakaf Mikro Ponpes Futuhiyyah.
- Investor Pasar Modal Tembus 3,87 Juta pada 2020, Ditopang Ritel. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-12-30/investor-pasar-modal-tembus-387-juta-pada-2020-ditopang-ritel>.
- Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. (2019). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>, 1 Desember 2020.
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisi 2017), Otoritas Jasa Keuangan, 2017.